

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada dasarnya penelitian adalah suatu proses yang terencana untuk menemukan, mengembangkan, dan atau menguji suatu pengetahuan dengan cara mengumpulkan, mencatat, serta menganalisis informasi atau data yang dilakukan dengan sabar, hati-hati, sistematis, dan berdasar ilmu pengetahuan. Agar penelitian berhasil baik, maka seorang peneliti memerlukan adanya teori yang menjadi dasar pemikiran, masalah yang perlu dicari jawabannya, dan sejumlah data. Selain itu, seorang peneliti haruslah kompeten, obyektif, jujur, faktual, dan bersifat terbuka.¹

Penelitian yang dilakukan adalah dengan menggunakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke obyek penelitian. Peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang konkrit tentang dampak dari peningkatan kesejahteraan ekonomi yang terjadi pada keluarga TKI. Maka dari ungkapan tersebut jelas bahwa yang dikehendaki adalah suatu informasi dalam bentuk deskripsi.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna.²

Penelitian kualitatif dimaksudkan sebagai suatu jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk memahami obyek yang diteliti secara mendalam. Menurut Denzim dan Lincoln dalam bukunya Imam Gunawan

¹ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta : Ekonisia, 2005), 17-18.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 15.

menyatakan bahwa penelitian kualitatif ditujukan untuk mendapatkan pemahaman yang mendasar melalui pengalaman “tangan pertama”, laporan yang sebenar-benarnya, dan catatan-catatan percakapan yang aktual. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana para partisipan mengambil makna dari lingkungan sekitar dan bagaimana makna-makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka sendiri.³

C. Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Data sangat memegang peranan penting dalam pelaksanaan penelitian. Pemecahan suatu permasalahan tergantung dari keakuratan data yang diperoleh.⁴ Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah:

1. Data Primer

Data primer dapat juga diartikan sebagai data dari tangan pertama, yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁵ Informan tersebut yaitu keluarga TKI yang salah satu anggota keluarganya pernah atau bekerja diluar negeri menjadi TKI.

2. Data Sekunder

Data sekunder dapat juga diartikan sebagai data dari tangan kedua, yaitu data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.⁶ Data sekunder dapat diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan maupun dari pihak lain.⁷ Jadi peneliti memperoleh data sekunder tentang peningkatan kesejahteraan ekonomi yang terjadi pada keluarga TKI melalui jurnal ilmiah, buku-buku yang terkait dengan kesejahteraan

³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), 85.

⁴ Moh Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006), 57.

⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 1998), 91.

⁶ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian.....*, 91.

⁷ Moh Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis.....*, 58.

ekonomi, dan dilengkapi dengan riset yang pernah dilakukan oleh orang lain.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini sangat penting keberadaannya, karena lokasi tersebut nantinya akan digunakan sebagai sumber data yang valid. Disini peneliti mengambil lokasi penelitian di Desa Medini Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Peneliti melakukan penelitian di desa tersebut karena lokasi tersebut dirasa sangat cocok untuk dijadikan objek penelitian, dan di desa tersebut banyak masyarakat yang bekerja diluar negeri sebagai TKI sehingga peneliti tertarik untuk menggali informasi dan ingin mengetahui lebih banyak dampak yang terjadi pada keluarga TKI terkait kesejahteraan ekonomi keluarga. Sedangkan waktu untuk mendapatkan data dan fakta yang akurat, peneliti membutuhkan waktu sekitar 2 bulan agar penelitian yang dilakukan menghasilkan karya ilmiah yang berbobot.

E. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data memang pekerjaan yang melelahkan dan kadang-kadang sulit. Berjalan dari rumah ke rumah mengadakan interview atau membagi angket, belum lagi kalau satu atau dua kali datang belum bertemu dengan orang yang dicari, sungguh merupakan pekerjaan yang membosankan dan memerlukan ketahanan mental. Jika pengumpul data melakukan sedikit kesalahan sikap dan interview misalnya, maka akan mempengaruhi data yang diberikan oleh responden dan kesimpulannya dapat juga salah.⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja panca indra mata serta dibantu dengan panca indra lainnya. Seseorang yang sedang melakukan pengamatan, tidak selamanya menggunakan panca indra mata saja, tetapi selalu mengaitkan apa yang dilihatnya dengan apa yang dihasilkan oleh panca indra lainnya. Seperti yang ia dengar, apa yang ia cicipi, apa yang ia

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : PT Asdi Mahasatya, 2006), 223.

rasakan dari penciumannya bahkan dari apa yang ia rasakan dari sentuhan kulitnya.⁹

Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan observasi antara lain sebagai berikut:

- a. Hal-hal yang hendak diamati. Pengamat harus kembali kepada masalah dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Pengamat harus dapat mengembangkan sendiri kebutuhannya pada saat di lapangan, sepanjang hal ini tidak menyimpang dari apa yang telah digariskan pada tujuan penelitian.
- b. Bagaimana mencatat pengamatan. Setiap yang dilihat hendaknya dicatat karena sekedar mengamati dapat mengakibatkan pengamat lupa terhadap apa yang telah diamatinya. Mencatat hasil observasi harus memperhatikan waktu pencatatan dan cara pencatatan.
- c. Alat bantu pengamatan. Untuk meningkatkan validitas hasil pengamatan, diperlukan beberapa alat bantu antara lain kamera, tape recorder, maupun pembantu atau penerjemah.
- d. Menjaga jarak antara pengamat dan objek pengamatan. Jarak antara pengamat dan obyek pengamatan itu sendiri yang menjadi masalah karena memungkinkan mengganggu obyek itu sendiri.¹⁰

Dalam penelitian ini akan dilaksanakan observasi langsung selama melangsungkan kunjungan lapangan. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data-data yaitu berupa gambaran umum terhadap fokus penelitian yaitu gambaran berupa peningkatan kesejahteraan ekonomi yang terjadi pada keluarga TKI meliputi bagaimana keadaan ekonominya, gaya hidupnya, hubungan sosial dengan tetangga, lingkungan sekitar dan lain sebagainya.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang di wawancarai. Dengan atau tanpa

⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta : Kencana, 2013), 142-143.

¹⁰ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan.....*, 148-152.

menggunakan pedoman wawancara.¹¹ Hubungan antara pewawancara dan responden bersifat sementara, yaitu berlangsung dalam jangka waktu tertentu dan kemudian di akhiri. Hubungan dalam wawancara biasanya seperti antara orang asing yang tak berkenalan, namun pewawancara harus mampu mendekati responden sehingga ia rela memberikan keterangan yang kita inginkan.¹²

Menurut Mohammad Ali yang dikutip oleh W. Gulo, menyatakan bahwa metode wawancara memiliki beberapa keunggulan yaitu:

- a. Wawancara dapat dilaksanakan setiap individu tanpa dibatasi oleh faktor usia ataupun kemampuan membaca
- b. Data yang diperoleh lebih diketahui obyektifitasnya karena dilaksanakan secara tatap muka
- c. Wawancara dapat dilaksanakan langsung kepada responden yang dianggap sebagai sumber data
- d. Wawancara dapat dilaksanakan dengan tujuan untuk memperbaiki hasil yang diperoleh melalui observasi
- e. Pelaksanaan wawancara dapat lebih fleksibel dan dinamis karena dilaksanakan dengan hubungan langsung sehingga memungkinkan diberikannya penjelasan kepada responden bila suatu pertanyaan kurang dapat dimengerti.¹³

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan tatap muka sehingga dapat memudahkan peneliti untuk mengajukan berbagai pertanyaan dan memudahkan peneliti memberikan penjelasan mengenai pertanyaan yang kurang jelas dimengerti oleh responden. Dengan wawancara tatap muka seperti ini peneliti dapat berkunjung kerumah responden sehingga responden dapat menjawab pertanyaan dengan merasa lebih nyaman dan peneliti mendapat jawaban yang jelas. Peneliti juga menggunakan jenis wawancara yang terstruktur yaitu wawancara dengan membuat pertanyaan pokok sebagai pedoman atau panduan bertanya. Hal ini dilakukan agar pertanyaan dapat dijawab oleh responden secara terarah dan memudahkan untuk rekapitulasi catatan hasil pengumpulan data penelitian.

¹¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial dan.....*, 133.

¹² S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006), 113-114.

¹³ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Grasindo, 2002), 119-120.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambaran, atau karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Hasil penelitian akan lebih dapat dipercaya jika di dukung oleh dokumen. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber noninsani. Sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman. Lincoln dan Guba mengartikan rekaman sebagai setiap tulisan atau pernyataan yang dipersiapkan oleh dan untuk individual atau organisasi dengan tujuan membuktikan adanya suatu peristiwa. Sedangkan kata dokumen digunakan untuk mengacu setiap tulisan selain rekaman, yaitu tidak dipersiapkan secara khusus untuk tujuan tertentu, seperti surat-surat, buku harian, naskah pidato, dan sebagainya.¹⁴

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumen antara lain yaitu: monografi desa, kelembagaan desa, program-program desa, dan lain sebagainya.

F. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, maka peneliti akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cemat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

¹⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan.....*, 176.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar.¹⁵

G. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁶ Dalam hal ini proses reduksi data dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari hasil observasi,

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, 369-374.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, 338.

wawancara, dan dokumentasi kemudian dipilih dan dikelompokkan berdasarkan kemiripan data.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah mendisplaykan data. Display data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat semua penyajian-penyajian ini maka dapat dipahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis ataukah mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang di dapat dari penyajian-penyajian tersebut. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. *Verivication* (Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁷

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.....*, 341-345.